

ABSTRAK

Mahar Prahartangtyo Malik.2019. **Kekuatan Mengikat Perjanjian Jual Beli Melalui *E-Commerce***, Pembimbing : Sukarno Aburaera dan Dachran S. Busthami.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis perjanjian jual beli melalui *e-commerce* dengan rumusan masalah : 1) Kekuatan mengikat perjanjian jual beli melalui *e-commerce*, 2) Penyelesaian sengketa apabila terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual beli melalui *e-commerce*.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka atau *library research* dengan penelitian normatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah bahan hukum primer yaitu Undang-undang, sedangkan bahan hukum sekunder yaitu berbagai literatur, pendapat ahli dan kamus hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan mengikat sebuah perjanjian jual beli *e-commerce* yang didasari oleh asas konsensualisme yang diatur dalam Pasal 1320 KUHPerdara serta dikuatkan dengan Pasal 18 Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik menyatakan bahwa transaksi Elektronik yang dituangkan ke dalam kontrak Elektronik mengikat para pihak, serta Pasal 5 ayat 1 dan 2 yang menyebutkan bahwa “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah” dari beberapa pasal yang dituangkan diatas maka timbul sebuah keabsahan sebuah kontrak elektronik. Beberapa jalur penyelesaian sengketa yang dapat ditempuh diantaranya melalui jalur pengadilan yang diatur dalam pasal 45 dan pasal 46 Undang-undang Perlindungan Konsumen, serta Pasal Pasal 47 mengenai penyelesaian sengketa diluar pengadilan “Penyelesaian sengketa konsumen di luar pengadilan diselenggarakan untuk mencapai kesepakatan mengenai bentuk dan besarnya ganti rugi dan/atau mengenai tindakan tertentu untuk menjamin tidak akan terjadi kembali atau tidak akan terulang kembali kerugian yang diderita oleh konsumen”.

ABSTRACT

Mahar Prahartangtyo Malik.2019. **Strength of Binding the Sale and Purchase Agreement Through *E-Commerce***. Supervised: Sukarno Aburaera and Dachran S. Busthami.

This study aims to understand and analyze the sale and purchase agreement through e-commerce with the formulation of the problem: 1) The power to bind the sale and purchase agreement through e-commerce, 2) Settlement of disputes in the event of default in the sale and purchase agreement through e-commerce.

This study uses library research or library research with normative research. The method of data collection used is primary legal material, namely the Law, while secondary legal materials are various literatures, expert opinions and legal dictionaries.

The results of the study indicate that the binding power of an e-commerce sale and purchase agreement based on the principle of consensualism stipulated in Article 1320 of the Civil Code and strengthened by Article 18 of the Electronic Information and Transaction Law states that Electronic transactions entered into Electronic contracts bind the parties, and Article 5 paragraph 1 and 2 which states that "Electronic Information and / or Electronic Documents and / or their printouts are valid legal evidence" from several articles outlined above, the validity of an electronic contract arises. Some dispute resolution paths that can be taken include court proceedings stipulated in article 45 and article 46 of the Consumer Protection Act, as well as Article 47 concerning settlement of disputes outside the court. "Consumer dispute resolution outside the court is held to reach agreement on the form and magnitude of compensation loss and / or regarding certain actions to guarantee that there will be no recurrence of the losses suffered by consumers ".